

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Di kontestasi Pilkada Sumbar 2020, pada saat masa kampanye Audy memainkan perannya sebagai Calon Kandidat Kepala Daerah atau Calon Wakil Gubernur Sumatera Barat. Audy mempresentasikan dirinya dengan mengelola *impression management*-nya dengan cara mengelola pesan kampanyenya sesuai target politik yang ditemuinya, melakukan tindakan agar disukai target politiknya dan baju paslon motif *cukie barantai* bagian dari strategi kampanyenya. Pola kegiatan kampanye dilakukan Audy kepada masyarakat yaitu memperkenalkan dirinya sebagai calon kandidat kepala daerah, mempromosikan produk kampanye berupa visi, misi, program unggulan dan APK-BK, diskusi-tanya jawab, meminta dukungan masyarakat untuk mencoblos nomor urut 4, Mahyeldi-Audy Joinaldy, dan foto bersama mengangkat empat jari sebagai bukti nyata dukungan dari masyarakat. Namun strategi kampanye Audy tidak selalu berjalan sempurna seperti pemilihan narasi kampanye yang kurang tepat dengan target dengan target politik yang ditemui, pemilihan bahasa asing yang kurang dimengerti target politik, keterlambatan menuju lokasi kegiatan kampanye sehingga pendekatan Audy ke masyarakat kurang maksimal. Pada umumnya konsep kegiatan dilakukan Audy kebanyakan hanya duduk dan berdiskusi bersama masyarakat.

2. Dalam interaksi sosial Audy mampu memposisikan dirinya dengan peran yang dilakoninya. Dilihat dari dramaturgi, manusia sebagai aktor merupakan makhluk yang canggih dapat menyesuaikan peran dengan situasi dan kondisi dan lebih hebat dari pada aktor di dalam flim.
3. Audy mempersiapkan dirinya dalam ajang kontestasi Pilkada Sumbar 2020. Di mulai dengan mencalonkan diri sebagai calon kandidat kepala daerah atau Calon Wakil Gubernur Sumbar 2020, mempersiapkan bahan materi kampanye, merencanakan konsep pelaksanaan kegiatan kampanye dan mempersiapkan penampilannya sebelum menuju lokasi kegiatan kampanye. Audy tidak bisa mempersiapkan itu semua seorang dirinya dan dibantu sejumlah tim yang menyukseskan kegiatan kampanye Audy.
4. Audy lebih rileks menampakkan jati dirinya sesungguhnya dan melepaskan embel-embel peran yang dirinya mainkan sebagai calon kandidat. Contohnya, menunjukkan rasa penatnya setelah kegiatan kampanye dan tidur untuk mengisi energinya agar Audy tampil *fresh* kembali di depan publik. Sedangkan untuk menghibur dirinya yaitu, bermain gim kesukaannya yang bertemakan *zombie*, menjahili teman rekan sesama timnya, bercanda atau bergurau yang terkadang kasar atau menunjukkan sisi kekanak-kanannya.

5.2. Saran

1. Pemilihan narasi kampanye untuk segmentasi berbeda yang menjadi target kampanye Audy.
2. Mematangkan konsep kegiatan kampanye semenarik mungkin dan tidak biasa saja sehingga menarik perhatian target politik

3. Untuk menjaga citranya di depan publik Audy harus pandai mengelola kesan di depan khalayak.
4. Hasil penelitian yang ditemukan peneliti hanya berfokus kepada bagaimana memainkan perannya sebagai Calon Wakil Gubernur Sumatera Barat di masa kampanye Pilkada Sumbar 2020. Saran untuk penelitian selanjutnya untuk mengkaji bagaimana Audy memainkan perannya sebagai Wakil Gubernur Sumatera Barat. Selain itu mengkaji bagaimana Audy Joinaldy memainkan perannya sebagai Dosen dan Pengusaha.

